

## Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi

### BERITA 1 Kompas

**Judul berita: Guru Olahraga yang Cabuli Dua Siswi SD di Bali Terancam 20 Tahun**

**Penjara**

**Waktu: 22 Januari 2020 pukul 15:25 WIB**

No	Data	Pemosisian Aktor									
		Eksklusi			Inklusi						
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
1.	IGAKW merupakan <b>guru olahraga</b> di salah satu sekolah dasar (SD) yang disangka mencabuli siswi SD sejak 2018 lalu.							√			
2.	Laurens mengatakan, kasus ini terungkap setelah seorang korban <b>pencabulan</b> mencoba bunuh diri pada Senin lalu.		√								
3.	Kasus tersebut kemudian <b>dilaporkan</b> ke Polres Badung.	√									
4.	Kedua siswi SD tersebut <b>diancam</b> akan diberikan nilai jelek dan tidak naik kelas jika tidak menurutinya.	√									

Keterangan:

- Eksklusi 1 : Pasivasi
- Eksklusi 2 : Nominalisasi
- Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat
- Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi
- Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi
- Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi
- Inklusi 4 : Nominasi - Identifikasi
- Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi
- Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi
- Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi

**Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi**  
**BERITA 2 Kompas.com**

**Judul berita: Siswi SD Diperkosa Guru Sejak Kelas VI, Pertama di Ruang Kepala Sekolah.**

**Waktu: 24 Februari 2020 pukul 10:22 WIB**

No	Data	Pemosisian Aktor										
		Eksklusi			Inklusi							
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	
1.	Polres Badung, Bali, menangkap <b>seorang kepala sekolah dasar (SD)</b> di Kuta Utara, Badung, karena diduga memperkosa siswinya.							√				
2.	<b>Pemeriksaan</b> itu berlangsung hingga 11 Januari 2020, saat korban duduk di bangku kelas X SMA.		√									
3.	Polisi mengatakan, IWS awalnya merayu korban secara <b>terus-menerus</b> , hingga siswi SD tersebut dijadikan pacar.					√						
4.	<b>Pemeriksaan</b> kemudian terjadi di dalam ruang kepala sekolah SD negeri di wilayah Kuta Utara, Badung.		√									
5.	<b>Beberapa kali</b> hubungan badan dilakukan di ruangan les pelaku di wilayah Dalung, Kuta Utara, Badung.					√						
6.	Kemudian, di kamar rumah pelaku, dan <b>di beberapa penginapan</b> di Bali.					√						

Keterangan:

- Eksklusi 1 : Pasivasi
- Eksklusi 2 : Nominalisasi
- Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat
- Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi
- Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi
- Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi
- Inklusi 4 : Nominasi - Identifikasi
- Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi
- Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi
- Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi

**Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi**  
**BERITA 1 Kumparan.com**

**Judul berita: Istri Kepsek Cabul di Bali Pernah Aniaya Korban saat Kepergok Menginap**

**Waktu: 28 Februari 2020 pukul 14:42 WIB**

No	Data	Pemosisian Aktor									
		Eksklusi			Inklusi						
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
1.	Dunia pendidikan Indonesia kembali <b>tercoreng</b> akibat kasus pencabulan kepala sekolah sebuah SD di Badung, Bali, berinisial WS (43) kepada siswinya.	√									
2.	Aksi pencabulan tersangka kepada korban pernah <b>dipergoki</b> istrinya di sebuah penginapan.	√									
3.	Waktu di penginapan kan foto tersangka dan korban sempat <b>disita</b> sama istri tersangka	√									
5.	Perbuatan cabul WS kepada korban terjadi <b>beberapa kali</b> . Lokasi aksinya mulai dari ruangan kepala sekolah, ruangan tempat les pelaku, kamar rumah pelaku, dan beberapa penginapan di kawasan Kuta.					√					
6.	Dunia pendidikan Indonesia kembali tercoreng akibat kasus pencabulan <b>kepala sekolah</b> sebuah SD di Badung, Bali, berinisial WS (43) kepada siswinya.						√				
7.	Kasus ini akhirnya terungkap saat korban curhat kepada <b>guru Pembina Pramuka</b> di sekolahnya.						√				
8.	Aksi bejat <b>tersangka</b> dilakukan sejak korban kelas VI SD hingga X SMA.								√		

9.	Apabila <b>korban</b> mengaku dan bercerita kepada orang lain, maka foto bugil itu akan disebar.								√		
10.	Setelah dua hari kami melakukan pemeriksaan saksi dengan melakukan konfrontasi antara <b>pelaku dan korban dan saksi</b>								√		

Keterangan:

Eksklusi 1 : Pasivasi

Eksklusi 2 : Nominalisasi

Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat

Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi

Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi

Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi

Inklusi 4 : Nominasi - Indentifikasi

Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi

Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi

Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi



## Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi

BERITA 2 Kumparan.com

**Judul berita: Kronologi Kepala Sekolah di Bali Perkosa Siswinya Selama 4 Tahun.**

**Waktu:** 28 Februari 2020 pukul 17:20 WIB

No	Data	Pemosisian Aktor											
		Eksklusi			Inklusi								
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7		
1.	Salah satu korban <b>diperkosa</b> selama empat tahun <b>hingga</b> kelas X SMA	√											
2.	Berikut kronologi aksi <b>pemeriksaan</b> WS terhadap siswinya selama empat tahun		√										
3.	Aksi bejat tersebut <b>dimulai</b> saat WS menghubungi korban yang masih duduk di kelas VI SD. WS meminta korban datang ke ruangnya usai jam pelajaran sekolah berakhir.	√											
4.	Modusnya memberi hadiah karena korban mendapat juara I kenaikan kelas. Hadiah <b>diberikan</b> karena korban akan lulus SD.	√											
5.	Korban <b>diancam</b> foto bugilnya akan <b>disebar</b> apabila bercerita ke orang lain.	√											
6.	Namun akibat aksi bejatnya itu kini namanya <b>tercoreng</b> .	√											
7.	Fakta kedua, korban sempat dianiaya istri WS. Istri WS memergoki WS dan korban bersetubuh di <b>sebuah penginapan di kawasan Kuta</b> .											√	

Keterangan:

- Eksklusi 1 : Pasivasi
- Eksklusi 2 : Nominalisasi
- Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat
- Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi
- Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi
- Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi

- Inklusi 4 : Nominasi - Identifikasi  
Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi  
Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi  
Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi



**Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi**  
**BERITA 1 Balipost**

**Judul berita: Diduga Dicabuli Guru, KP Coba Bunuh Diri Sayat Tangan**

**Waktu: 21 Januari 2020 pukul 17:14 WITA**

No	Data	Pemosisian Aktor										
		Eksklusi			Inklusi							
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	
1.	MANGUPURA-Balipost.com-SPKT Polres Badung Selasa (21/1) menerima laporan kasus <b>pencabulan</b> siswi SD berinisial TF (11) dan siswi SMP, KP (12).		√									
2.	Pelakunya <b>oknum guru olahraga</b> KW (50)							√				
3.	Modusnya, korban <b>diajak</b> les olahraga criket di luar jam sekolah dan <b>dicabuli</b> di dalam kelas.	√										
4.	Saking takutnya, korban menyayatnyayat tangannya. Kejadian (sayat tangan) itu diketahui <b>seorang guru TU SMP</b> .							√				
5.	Korban melakukan perbuatan itu karena takut <b>dikejar-kejar</b> .	√										

Keterangan:

- Eksklusi 1 : Pasivasi
- Eksklusi 2 : Nominalisasi
- Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat
- Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi
- Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi
- Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi
- Inklusi 4 : Nominasi - Identifikasi
- Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi
- Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi
- Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi

**Kartu Data Pemosisian Aktor dengan Metode Eksklusi dan Inklusi**  
**BERITA 2 Balipost**

**Judul berita: Ini Sejumlah Barang yang Dibelikan Oknum Kepsek Selama Cabuli Siswinya 4 Tahun.**

**Waktu: 24 Februari 2020**

No	Data	Pemosisian Aktor									
		Eksklusi			Inklusi						
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
1.	Korban dilarang pacaran dan diancam fotonya akan disebar bila berani melawan pelaku.	√									
2.	Sebelumnya kasus persetubuhan melibatkan siswi dan oknum pendidik kembali terjadi di wilayah Badung.									√	
3.	Kali ini penyidik Sakteskrim Polres Badung menahan oknum kepala sekolah (Kepsek) salah satu SD di Kuta Utara									√	
4.	Korbannya, OCD (16) dan kasus ini terjadi sejak korban kelas 6 SD hingga 11 Januari 2020 (saat ini korban kelas 1 SMA). Akibat perbuatannya tersebut, pelaku ditahan di Mapolres Badung, Sabtu (22/2).			√							
5.	Kasatreskrim Polres Badung AKP Laorens R. Heselo mengatakan, TKP-nya ada di sejumlah tempat, yaitu ruang Kepsek salah satu SDN di Wilayah Kuta Utara, ruangan tempat les pelaku di wilayah Dalung, kamar di rumah pelaku di wilayah, Dalung, dan <b>beberapa penginapan</b> di wilayah Kuta Utara. (Kerta Negara/Balipost)						√				

Keterangan:

- Eksklusi 1 : Pasivasi
- Eksklusi 2 : Nominalisasi
- Eksklusi 3 : Penggantian Kalimat
- Inklusi 1 : Diferensiasi – Indiferensiasi
- Inklusi 2 : Objektivasi – abstraksi



- Inklusi 3 : Nominasi – Kategorisasi  
Inklusi 4 : Nominasi - Identifikasi  
Inklusi 5 : Determinasi - Indeterminasi  
Inklusi 6 : Asimilasi - Individualisasi  
Inklusi 7 : Asosiasi – Disosiasi



## Berita 1 Kompas

### Guru Olahraga yang Cabuli Dua Siswi SD di Bali Terancam 20 Tahun Penjara

Kompas.com - 22/01/2020, 15:25 WIB

BADUNG, KOMPAS.com - Polres Badung, Bali, resmi menetapkan IGAKW (50) sebagai tersangka. IGAKW merupakan guru olahraga di salah satu sekolah dasar (SD) yang disangka mencabuli siswi SD sejak 2018 lalu. Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Badung AKP Laurens Rajamangapul Haselo mengatakan, tersangka terancam dengan hukuman maksimal selama 20 tahun penjara.

Dalam kasus tersebut, tersangka dijerat dengan Pasal 81 Jo Pasal 76 D Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara. "Hukuman dapat ditambah 1/3 karena pelaku sebagai pendidik atau guru," kata Laurens di Polres Badung, Rabu (2/1/2020). Laurens mengatakan, kasus ini terungkap setelah seorang korban pencabulan mencoba bunuh diri pada Senin lalu. Korban yang duduk di kelas 1 sekolah menengah pertama (SMP) tersebut hendak menyayat tangannya.

Korban ingin bunuh diri karena trauma atas pencabulan yang dilakukan gurunya. Bahkan, guru yang melakukan pencabulan itu masih mengejar dan mencarinya. Pelaku mencari korban dengan niat ingin mencabulinya lagi. "Ia dicari-cari sama pelaku hingga mau mengiris tangannya, mau bunuh diri," kata Laurens. Beruntung, pada saat itu guru korban di SMP mengetahuinya dan menggagalkan upaya bunuh diri tersebut.

Setelah ditanya oleh gurunya, korban akhirnya bercerita bahwa ia dicabuli oleh guru SD tersebut. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Polres Badung. Setelah didalami, rupanya ada satu lagi korban yang saat ini masih duduk di kelas VI SD. Keduanya korban kemudian mengaku dicabuli sebanyak 9 dan 10 kali sejak 2018 lalu. Kedua korban mengaku dicabuli sejak kelas V SD oleh guru olahraganya.

Guru olahraga tersebut melakukan aksi bejatnya dengan mengancam para korban. Kedua siswi SD tersebut diancam akan diberikan nilai jelek dan tidak naik kelas jika tidak menuruti

keinginannya. Aksi bejat tersebut dilakukan pelaku saat ada kegiatan ekstrakurikuler olahraga kriket.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Guru Olahraga yang Cabuli Dua Siswi SD di Bali Terancam 20 Tahun Penjara", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/01/22/15252761/guru-olahraga-yang-cabuli-dua-siswi-sd-di-bali-terancam-20-tahun-penjara?page=all>.

Penulis : Kontributor Bali, Imam Rosidin

Editor : Abba Gabrillin

Download aplikasi [Kompas.com](https://www.kompas.com) untuk akses berita lebih mudah dan cepat:

Android: <https://bit.ly/3g85pkA>

iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>



## Berita 2 Kompas

### Siswi SD Diperkosa Guru Sejak Kelas VI, Pertama di Ruang Kepala Sekolah.

Kompas.com - 24/02/2020, 10:22 WIB

BADUNG, KOMPAS.com - Polres Badung, Bali, menangkap seorang kepala sekolah dasar (SD) di Kuta Utara, Badung, karena diduga memperkosa siswinya. Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Badung AKP Laurens Rajamangapul Haselo mengatakan, pria berinisial IWS (43) tersebut sudah ditetapkan sebagai tersangka pada Minggu (23/2/2020). "Dari hasil pemeriksaan, maka oknum kepala sekolah tersebut statusnya jadi tersangka pencabulan dan langsung dilakukan penahanan," kata Laurens ketika dikonfirmasi, Senin (24/2/2020).

Menurut polisi, pemerkosaan itu dilakukan tersangka sejak Juli 2016, atau saat korban masih kelas VI SD. Pemerkosaan itu berlangsung hingga 11 Januari 2020, saat korban sudah duduk di kelas X SMA. Polisi mengatakan, IWS awalnya merayu korban secara terus-menerus, hingga siswi SD tersebut dijadikan pacar.

Awal mula diketahui Pengungkapan kasus tersebut berawal saat Ayah korban didatangi oleh guru pembina pramuka di sekolah korban. Saat itu, sang guru memberitahukan bahwa korban pernah disetubuhi oleh pelaku. Korban kemudian mengakui bahwa saat masih kelas VI SD, dia dibujuk untuk berhubungan badan. Pemerkosaan kemudian terjadi di dalam ruang kepala sekolah SD negeri di wilayah Kuta Utara, Badung. Setelah itu, pelaku terus mengajak korban berhubungan badan.

Beberapa kali hubungan badan dilakukan di ruangan les pelaku di wilayah Dalung, Kuta Utara, Badung. Kemudian, di kamar rumah pelaku, dan di beberapa penginapan di Bali. Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 81 jo Pasal 76D Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Kepala sekolah pelaku pemerkosaan tersebut terancam hukuman minimal 5 tahun penjara dan maksimal 15 tahun penjara. Pelaku juga bisa ditambah hukumannya 1/3 masa tahanan, karena tersangka merupakan seorang guru.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Siswi SD Diperkosa Guru sejak Kelas VI, Pertama di Ruang Kepala Sekolah", Klik untuk

baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/02/24/10224061/siswi-sd-diperkosa-guru-sejak-kelas-vi-pertama-di-ruang-kepala-sekolah?page=all>.

Penulis : Kontributor Bali, Imam Rosidin

Editor : Abba Gabrillin

Download aplikasi [Kompas.com](https://www.kompas.com) untuk akses berita lebih mudah dan cepat:

Android: <https://bit.ly/3g85pkA>

iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>



## Berita 1 Kumparan

### Istri Kepsek Cabul di Bali Pernah Aniaya Korban saat Kepergok Menginap

28 Februari 2020 14:42

Dunia pendidikan Indonesia kembali tercoreng akibat kasus pencabulan kepala sekolah sebuah SD di Badung, Bali, berinisial WS (43) kepada siswinya. Aksi bejat tersangka dilakukan sejak korban kelas VI SD hingga X SMA.

Aksi pencabulan tersangka kepada korban pernah dipergoki istrinya di sebuah penginapan. Istri tersangka lalu menganiaya korban dengan menjambak rambut. Tak hanya itu, istri tersangka juga menyita ponsel suaminya karena menemukan tiga foto bugil korban dan menghapusnya.

"Foto disimpan dalam HP, fotonya sudah enggak ada. Waktu di penginapan kan foto tersangka dan korban sempat disita sama istri tersangka," kata Kasat Reskrim Polres Badung, AKP Laurens Rajamangapul, kepada wartawan, Jumat (28/2).

"Korban sempat dimarahi dan dijambak rambutnya. Cuma korban sampaikan kepada istri tersangka, minta tolong jangan disampaikan kepada orang tuanya. Pesan istrinya jangan kau berhubungan lagi sama suaminya, ponselnya ditahan, di situ mungkin foto dan segala macam (dihapus), udah enggak ada," imbuh Laurens.

Laurens mengatakan, tiga foto bugil korban itu dijadikan alat tersangka untuk mengancam. Apabila korban mengaku dan bercerita kepada orang lain, maka foto bugil itu akan disebar.

"Setelah dua hari kami melakukan pemeriksaan saksi dengan melakukan konfrontasi antara pelaku dan korban dan saksi. Ternyata betul ada foto itu. Foto itulah yang dijadikan tersangka untuk mengekang korban untuk mengikuti keinginan dia selama ini," ungkap Laurens.

Dia mengatakan, ada sekitar tiga foto bugil korban yang diambil tersangka. Foto pertama diambil saat korban masih kelas VI SD, saat pertama kali tersangka berbuat mesum kepada korban di ruangan kerjanya. Foto kedua dan ketiga diambil saat korban sudah duduk di kelas X SMA di sebuah penginapan.

Kasus ini akhirnya terungkap saat korban curhat kepada guru pembina Pramuka di sekolahnya. Guru pembina itu lalu melapor kepada orang tua korban. Lalu, orang tua korban melapor ke polisi untuk menangkap WS.

Perbuatan cabul WS kepada korban terjadi beberapa kali. Lokasi aksinya mulai dari ruangan kepala sekolah, ruangan tempat les pelaku, kamar rumah pelaku, dan beberapa penginapan di kawasan Kuta.

Atas perbuatannya, WS dijerat dengan tindak pidana persetubuhan terhadap anak Pasal 81 Jo Pasal 76D Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Selain itu, WS juga terancam dipecat sebagai guru dan kepala sekolah.



## **Berita 2 Kumparan**

### **Kronologi Kepala Sekolah di Bali Perkosa Siswinya Selama 4 Tahun.**

**28 Februari 2020 pukul 17:20WIB**

Polisi terus mengusut kasus pemerkosaan yang dilakukan kepala sekolah SD di Kabupaten Badung, Bali, berinisial WS (43), terhadap siswinya.

Total ada dua siswi yang diperkosa tersangka secara paksa sejak kelas VI SD. Salah satu korban diperkosa selama empat tahun hingga kelas X SMA. Sementara korban lainnya telah duduk di bangku kuliah.

Berikut kronologi aksi pemerkosaan WS terhadap siswinya selama empat tahun:

#### **Juli 2016**

Aksi bejat tersebut dimulai saat WS menghubungi korban yang masih duduk di kelas VI SD. WS meminta korban datang ke ruangnya usai jam pelajaran sekolah berakhir.

Modusnya memberi hadiah karena korban mendapat juara I kenaikan kelas. Hadiah diberikan karena korban akan lulus SD.

Pada sore hari korban mendatangi ruangan WS. Saat itu, sudah tidak ada aktivitas sekolah. WS mempersilakan korban duduk di sofa ruangnya.

Namun WS mengunci pintu dan menutup jendela ruangnya dengan rapat. WS lalu menyetubuhi korban dengan paksa. Korban tak berdaya saat hendak melawan.

Usai memperkosa, WS memotret korban dengan telanjang. Korban diancam foto bugilnya akan disebar apabila bercerita ke orang lain.

#### **Juli 2016 -11 Januari 2020**

Malang nasib korban, selama empat tahun terpaksa melayani nafsu bejat WS. Sebagai guru, WS dikenal berprestasi karena kerap mendampingi siswa bertanding di olimpiade. Namun akibat aksi bejatnya itu kini namanya tercoreng.

Aksi bejat itu dilakukan WS hingga kelamin korban mengalami luka teratur. Aksi mesum WS dilakukan di beberapa lokasi, seperti ruangan kerjanya, ruangan tempat les miliknya, kamar rumahnya, dan beberapa penginapan di kawasan Kuta

#### **22 Februari 2020**

WS ditangkap di rumahnya di Kelurahan Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali, bersama istrinya.

Kasus ini terungkap karena korban sudah tak kuat dengan kelakuan jahat WS. Korban curhat kepada guru pembina pramukanya. Guru pembina meneruskan cerita pedih korban kepada orang tuanya.

Orang tua korban melaporkan WS ke Polres Badung dengan nomor laporan Polisi LB-B/70/II/2020 tertanggal 22 Februari.

Korban dibawa ke Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak untuk menjalani masa penyembuhan trauma.



**26 Februari 2020**

Polisi melakukan konfrontasi terhadap korban, WS, dan sejumlah saksi. Dari hasil konfrontasi itu ditemukan beberapa fakta mencengangkan.

Fakta pertama, WS sempat mengambil foto bugil korban sebanyak tiga kali. Foto pertama saat korban pertama kali dicabuli saat kelas VI SD. Foto kedua dan ketiga diambil saat korban sudah duduk di kelas X SMA.

Fakta kedua, korban sempat dianiaya istri WS. Istri WS memergoki WS dan korban bersetubuh di sebuah penginapan di kawasan Kuta.

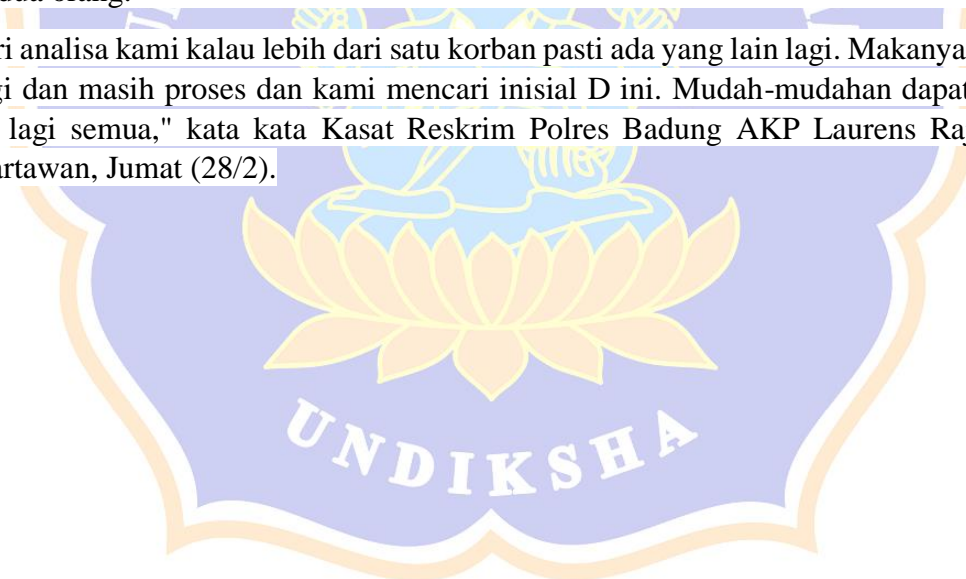
Istri WS menuduh korban pelakor. Korban tidak berdaya, dia malah berjanji tak akan menghubungi WS. Korban juga memohon kepada Istri WS agar tak melaporkan peristiwa memalukan ini kepada orang tuanya.

Fakta ketiga, WS tetap mencari korban, padahal sudah kepergok sang istri. WS mengancam akan menyebarkan percakapan dengan korban ke media sosial apabila tak melayani nafsu bejatnya.

Fakta keempat, korban WS lebih dari satu. Korban merupakan mantan siswi WS berinisial D yang dikabarkan sudah kuliah. D diperkosa WS sejak kelas VI SD.

Polisi menduga, WS sudah tak bisa menghubungi D sehingga mencari korban baru, yakni siswi yang diperkosa selama empat tahun. Polisi tengah mencari sosok D. Polisi menduga korban WS lebih dari dua orang.

"Kalau dari analisa kami kalau lebih dari satu korban pasti ada yang lain lagi. Makanya, kami tetap dalam lagi dan masih proses dan kami mencari inisial D ini. Mudah-mudahan dapat bisa mulai terungkap lagi semua," kata kata Kasat Reskrim Polres Badung AKP Laurens Rajamangapul kepada wartawan, Jumat (28/2).



## Berita 1 Balipost

### Diduga, Korban Oknum Kepsek SD di Kuta Utara Bertambah

Jumat, 28 Februari 2020 | 12:23.30

DENPASAR, BALIPOST.com-Kasus oknum kepala sekolah SD di Kuta Utara terus bergulir. Penyidik Satreskrim Polres Badung terus mendalaminya.

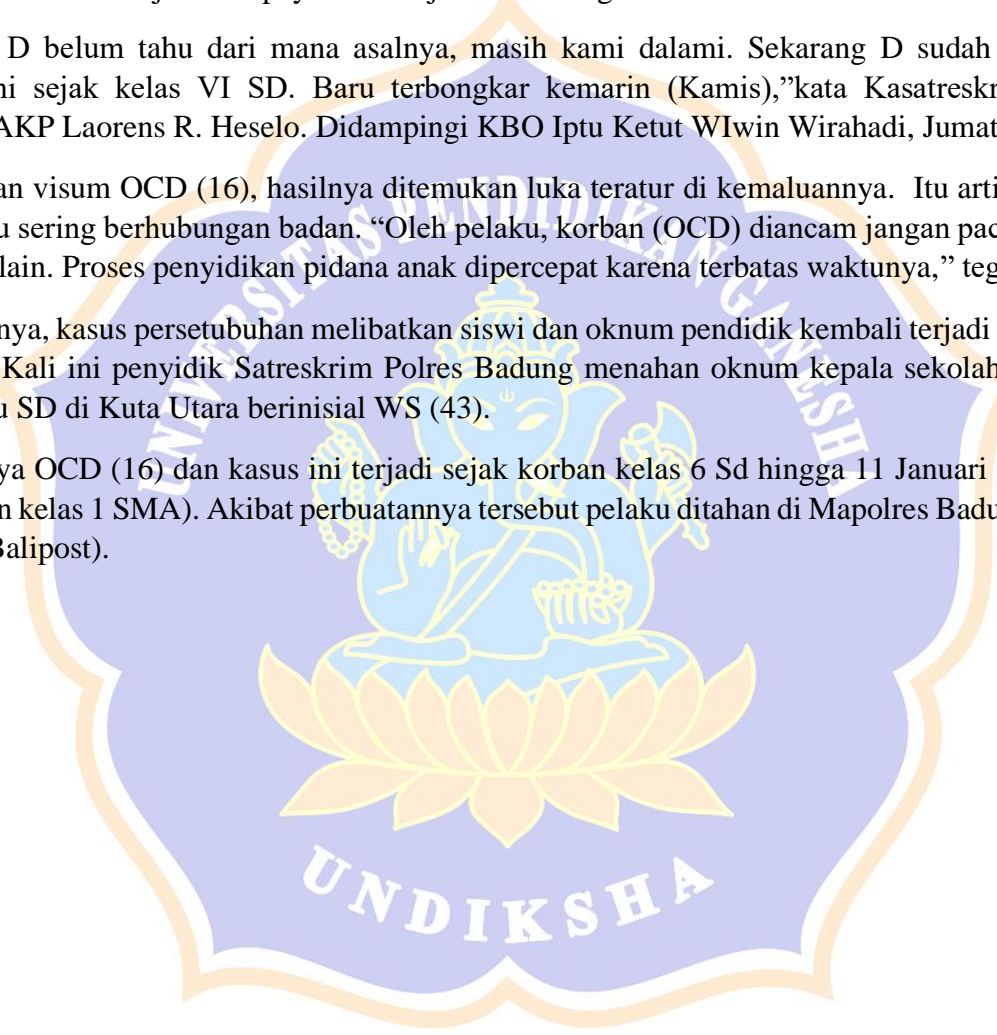
Oknum kepek, WS (43) diduga juga menyetubuhi siswinya yang lain berinisial D. modusnya sama, pelaku membujuk D supaya bisa diajak berhubungan badan.

“Korban D belum tahu dari mana asalnya, masih kami dalam. Sekarang D sudah kuliah. D disetubuhi sejak kelas VI SD. Baru terbongkar kemarin (Kamis),”kata Kasatreskrim Polres Badung AKP Laorens R. Heselo. Didampingi KBO Iptu Ketut WIwin Wirahadi, Jumat (28/2).

Sedangkan visum OCD (16), hasilnya ditemukan luka teratur di kemaluannya. Itu artinya sudah biasa atau sering berhubungan badan. “Oleh pelaku, korban (OCD) diancam jangan pacaran sama laki-laki lain. Proses penyidikan pidana anak dipercepat karena terbatas waktunya,” tegasnya.

Sebelumnya, kasus persetubuhan melibatkan siswi dan oknum pendidik kembali terjadi di wilayah Badung. Kali ini penyidik Satreskrim Polres Badung menahan oknum kepala sekolah (Kepsek) salah satu SD di Kuta Utara berinisial WS (43).

Korbannya OCD (16) dan kasus ini terjadi sejak korban kelas 6 Sd hingga 11 Januari 2020 (saat ini korban kelas 1 SMA). Akibat perbuatannya tersebut pelaku ditahan di Mapolres Badung. (Kerta Negara/Balipost).



## **Berita 2 Balipost**

### **Ini Sejumlah Barang yang Dibelikan Oknum Kepsek Selama Cabuli Siswinya 4 Tahun**

**Senin, 24 Februari 2020**

Mangupura, BALIPOST.com- Setelah ditangkap dan ditahan di Polres Badung, oknum Kepsek Sekolah Dasar berinisial WS (43) baru mengaku menyesali perbuatannya. Selama pencabulan berlangsung, pelaku membelikan korban OCD (16) diberi beragam barang.

Menurut sumber, Senin (24/2), selama hubungan terlarang ini berlangsung, korban terus mendapat tekanan dari pelaku. Korban dilarang pacaran dan diancam fotonya akan disebar bila berani melawan pelaku. Oleh karena itu korban menuruti semua keinginan pelaku. “Padahal pelaku punya anak dua cowok dan satu perempuan. Pelaku sudah ditahan dan baru menyesali perbuatannya,” Ungkapnya.

Disebutkan sumber, pelaku memberikan boneka dan sepatu ke korban.

Kkasubbag Humas Polres Badung Iptu Ketut Gede Oka Bawa, saat dikonfirmasi mengatakan kasus tersebut masih didalami penyidik Satreskrim Polres Badung. “Kalau ada perkembangan nanti saya sampaikan,” tegasnya.

Sebelumnya kasus persetubuhan melibatkan siswi dan oknum pendidik kembali terjadi di wilayah Badung. Kali ini penyidik Sakteskrim Polres Badung menahan oknum kepala sekolah (Kepsek) salah satu SD di Kuta Utara berinisial WS (43). Korbannya, OCD (16) dan kasus ini terjadi sejak korban kelas 6 SD hingga 11 Januari 2020 (saat ini korban kelas 1 SMA). Akibat perbuatannya tersebut, pelaku ditahan di Mapolres Badung, Sabtu (22/2).

Kasatreskrim Polres Badung AKP Laorens R. Heselo mengatakan, TKP-nya ada di sejumlah tempat, yaitu ruang Kepsek salah satu SDN di Wilayah Kuta Utara, ruangan tempat les pelaku di wilayah Dalung, kamar di rumah pelaku di wilayah, Dalung, dan beberapa penginapan di wilayah Kuta Utara. (Kerta Negara/Balipost)

